

## PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DI KELURAHAN BINTAN

**Dila Erlianti<sup>1</sup>, E.Maznah Hijeriah<sup>2</sup>, Serli Mailinda<sup>3</sup>, Pitari<sup>4</sup>**  
1,2,3,4Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai  
E-mail: [dilaerliantierlianti@gmail.com](mailto:dilaerliantierlianti@gmail.com), [hijeriah.jir@gmail.com](mailto:hijeriah.jir@gmail.com)

### **Abstract**

*Awareness of the importance of environmental cleanliness is one aspect that needs to be instilled in society from an early age. Educational institutions have a very strategic role in educating and increasing public awareness of the importance of environmental cleanliness. With structured and sustainable programs, it is hoped that educational institutions can become agents of change in creating a cleaner and healthier environment in sub-districts. Educational institutions, as centers of learning and personality development, play an important role in creating awareness about environmental cleanliness. Educational institutions can instill the values of cleanliness and environmental awareness from an early age through various educational programs and activities. By actively participating in environmental cleanup campaigns, educational institutions are expected to be able to grow a young generation who respects the environment and is responsible. Areas often have various hygiene problems that require special attention. This problem can be overcome with an approach that involves all elements of society, including educational institutions. Therefore, cooperation between educational institutions and local communities is very important to create a clean and healthy environment.*

*Keywords: Communication, Roles, Information, Awareness*

### **Abstrak**

Kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan merupakan salah satu aspek yang perlu ditanamkan sejak dini kepada masyarakat. Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan. Dengan adanya program-program yang terstruktur dan berkelanjutan, diharapkan lembaga pendidikan dapat menjadi agen perubahan dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat di kelurahan. Lembaga pendidikan, sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan kepribadian, memainkan peran penting dalam menciptakan kesadaran tentang kebersihan lingkungan. Lembaga pendidikan dapat menanamkan nilai-nilai kebersihan dan kepedulian lingkungan sejak usia dini melalui berbagai program dan kegiatan pendidikan. Dengan berpartisipasi aktif dalam kampanye pembersihan lingkungan, lembaga pendidikan diharapkan dapat menumbuhkan generasi muda yang menghargai

lingkungan dan bertanggung jawab. Daerah seringkali mempunyai berbagai masalah kebersihan yang memerlukan perhatian khusus. Permasalahan ini dapat diatasi dengan pendekatan yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk lembaga pendidikan. Oleh karena itu, kerjasama antara lembaga pendidikan dan masyarakat setempat sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Kata kunci: Komunikasi, Peran, Informasi, Kesadaran

## **Pendahuluan**

Kesadaran terhadap kebersihan lingkungan merupakan faktor penting dalam menjaga kualitas hidup masyarakat. Lingkungan yang bersih tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik tetapi juga kesejahteraan psikologis dan sosial. Namun, masih banyak masyarakat yang belum begitu menyadari pentingnya kebersihan lingkungan dan dampak negatif dari lingkungan yang kotor.

Lembaga pendidikan, sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan kepribadian, memainkan peran penting dalam menciptakan kesadaran tentang kebersihan lingkungan. Lembaga pendidikan dapat menanamkan nilai-nilai kebersihan dan kepedulian lingkungan sejak usia dini melalui berbagai program dan kegiatan pendidikan. Dengan berpartisipasi aktif dalam kampanye pembersihan lingkungan, lembaga pendidikan diharapkan dapat menumbuhkan generasi muda yang menghargai lingkungan dan bertanggung jawab.

Daerah seringkali mempunyai berbagai masalah kebersihan yang memerlukan perhatian khusus. Permasalahan ini dapat diatasi dengan pendekatan yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk lembaga pendidikan. Oleh karena itu, kerjasama antara lembaga pendidikan dan masyarakat setempat sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Program seperti kegiatan gotong royong RT/RW, pendidikan higiene, dan lomba kebersihan dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Selain itu, memasukkan materi terkait kesehatan lingkungan ke dalam kurikulum juga dapat memberikan dampak positif jangka panjang.

Oleh karena itu, laporan ini bertujuan untuk menganalisis peran lembaga pendidikan dalam meningkatkan kesadaran kebersihan lingkungan masyarakat kecamatan dan mengidentifikasi program yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan rekomendasi untuk membantu institusi pendidikan dan pemangku kepentingan menjaga kebersihan lingkungan di Kelurahan.

Kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan merupakan salah satu aspek yang perlu ditanamkan sejak dini kepada masyarakat. Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan. Dengan adanya program-program yang terstruktur dan berkelanjutan, diharapkan lembaga pendidikan dapat menjadi agen perubahan dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat di kelurahan

## Pelaksanaan Program

Kegiatan PKM melibatkan Dosen, Mahasiswa, tokoh Masyarakat dan Masyarakat di Lingkungan Kelurahan Bintan yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2024  
Pukul : 08.00WIB s.d. selesai  
Tempat : Kelurahan Bintan

Metode kegiatan PKM ini adalah gotong royong dan konsultasi melalui presentasi, simulasi dan tanya jawab. Menurut Mardikanto dan Pepi (2019), diseminasi adalah proses menyebarluaskan informasi berupa ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan menjadi praktik dan kegiatan nyata. (Erlianti et al., 2023) Konsultasi menggunakan metode ceramah interaktif dan tanya jawab. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengguna layanan yang dituju merasa nyaman dengan aktivitas ini. (Maznah et al., 2022)

## Refleksi Capaian Program

Kegiatan PKM dalam pelaksanaannya diawali dengan Gotong royong dan selanjutnya penyulhan yang di buka oleh Ketua Tim PKM STIA Lancang Kuning Dumai, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PKM, yaitu penyampaian materi oleh narasumber/Dosen STIA Lancang Kuning Dumai sebagai berikut: Peran Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Kesadaran Kebersihan Lingkungan Masyarakat Di Kelurahan Bintan. Menyadari betapa pentingnya kesehatan bagi kesejahteraan setiap individu, tentu saja kita semua menginginkan hidup dalam kondisi yang sehat. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa mencapai kesehatan yang optimal tidaklah mudah, karena ada banyak faktor yang memengaruhinya. Salah satu kendala utama adalah rendahnya pengetahuan dan pemahaman sebagian masyarakat, yang menyebabkan mereka tidak menerapkan gaya hidup sehat. Selain itu, kondisi ekonomi yang lemah juga berkontribusi pada keterbatasan kemampuan mereka dalam memilih tempat tinggal, memenuhi kebutuhan gizi keluarga, dan menyediakan sarana sanitasi yang memadai.

Sebagian besar masyarakat sering kali tidak memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi yang baik, padahal asupan gizi yang seimbang sangat erat kaitannya dengan kecerdasan. Di sinilah pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam masyarakat; dengan menerapkan PHBS, masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang sehat, mencegah penyebaran penyakit, memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia, dan mengembangkan inisiatif kesehatan yang bersumber dari komunitas itu sendiri. Salah satu upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia adalah upaya pendidikan dan kesehatan.

Peran Ikatan Ibu Rumah Tangga (IRT) di Kecamatan Tanjung Palas Kota Dumai dilaksanakan melalui kegiatan perencanaan hingga terlaksananya pertemuan rutin para ibu rumah tangga atau yang biasa disebut Alisan. Strategi selanjutnya yang

**Pengabdian Masyarakat STIA LK**

dilaksanakan adalah menginisiasi, mengawasi dan menjamin keberlangsungan pelaksanaan program pemberdayaan peran organisasi ibu rumah tangga dalam menanggulangi masalah lingkungan hidup (Maznah et al., 2022)

Pada tingkat strategis, konsep dan desain yang spesifik merupakan faktor kunci keberhasilan.(Em. Hijeriah, 2023). Pelatihan merupakan salah satu usaha yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja.(Wibowo et al., 2022)

Selain itu, kesadaran lingkungan memiliki dimensi global. Isu-isu seperti perubahan iklim, penipisan lapisan ozon, dan perubahan keragaman hayati adalah tantangan yang melibatkan seluruh planet. Kesadaran ini mengingatkan kita bahwa masalah lingkungan tidak mengenal batas negara dan memerlukan kerja sama internasional untuk diatasi.(Em. Hijeriah, 2023)

Pada hakikatnya tujuan pembangunan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat (E. Maznah Hijeriah, Lili Suryani, 2022c). Sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945, tujuan pokok pembangunan negara Indonesia adalah memajukan kesejahteraan umum, mewujudkan kehidupan nasional, dan ikut serta dalam penyelenggaraan ketertiban dunia. Untuk mencapai pemerataan pembangunan (E. Maznah Hijeriah, Lili Suryani, 2022a), pemerintah sebagai penyelenggara pembangunan diharapkan mampu menggali potensi yang ada, mengembangkannya dan memanfaatkannya semaksimal mungkin (Wahyuni, 2022). (Wahyuni et al., 2022)

Memposisikan masyarakat sebagai

subyek dalam pembangunan agar bersifat efektif perlu dicarikan berbagai alternatif strategi pemberdayaan masyarakat. Pilihan. (E. Maznah Hijeriah et al., 2022)



Gambar 1. Foto Bersama Masyarakat dan Pihak STIA LK Dumai

Mengingat kesehatan merupakan hal yang sangat berharga bagi setiap orang, maka diperlukan rasa percaya diri dalam menjaga kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat, yang dilaksanakan atas dasar pendidikan, memungkinkan individu, kelompok, dan warga negara untuk menghidupi dirinya sendiri di bidang kesehatan, dan memainkan peran yang sangat berharga dalam mencapai kesehatan warga negara. (Diana dkk., 2014). (Rozi et al., 2021)



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan PKM

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini nantinya mampu memberikan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan masyarakat di Lingkungan Kelurahan Bintan. Melalui Peran Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Kesadaran Kebersihan Lingkungan Masyarakat Di Kelurahan Bintan. Menurut Sandra (2007) dalam Nawi (2017:4), “penguatan kelembagaan merupakan pencerminan dari suatu keberhasilan penguatan implementasi kebijakan untuk mencapai tujuan organisasi”.(E. M. Hijeriah et al., 2023)



Gambar 2. Kegiatan Gotong Royong di Lingkungan Kel Bintan

## Penutup

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini nantinya mampu memberikan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan masyarakat di Lingkungan Kelurahan Bintan. Melalui Peran Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Kesadaran Kebersihan Lingkungan Masyarakat Di Kelurahan Bintan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Edukasi dan Penyuluhan: Lembaga pendidikan berfungsi sebagai sumber informasi dan edukasi mengenai pentingnya kebersihan lingkungan. Melalui kurikulum dan program penyuluhan, siswa dan masyarakat dapat memahami dampak positif dari menjaga kebersihan.
2. Penerapan Praktis: Sekolah dapat menjadi model dalam menerapkan praktik kebersihan, seperti program pengelolaan sampah, daur ulang, dan kegiatan bersih-bersih. Ini memberi contoh nyata yang dapat diikuti oleh masyarakat.

## Pengabdian Masyarakat STIA LK

3. Pengembangan Karakter: Pendidikan karakter yang menekankan nilai-nilai kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan dapat membentuk sikap positif pada generasi muda, yang kemudian diharapkan dapat mempengaruhi orang tua dan komunitas.
4. Kerjasama dengan Masyarakat: Lembaga pendidikan dapat menjalin kemitraan dengan komunitas untuk menyelenggarakan acara lingkungan, seperti kampanye kebersihan, yang melibatkan Mahasiswa, Dosen, orang tua, dan warga setempat.
5. Penelitian dan Inovasi: Sekolah dan institusi pendidikan tinggi dapat melakukan penelitian mengenai masalah lingkungan lokal dan mengembangkan solusi yang aplikatif, serta melibatkan masyarakat dalam proses tersebut.

Disarankan hendaknya antara pihak pemerintah melalui kelurahan dan Lembaga pendidikan, kedepannya mampu terus bersinergi bersama – sama memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, terutama lingkungan tempat tinggal.

## Daftar Pustaka

- Abidah, Y. N., & Huda, A. (2018). Pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah luar biasa. *Jurnal Ortopedagogia*, 4(2), 87–93. <https://doi.org/10.17977/um031v4i12018p087>
- E. Maznah Hijeriah, A. O., Imanuddin, K., Aulia, M., & Safrizal Tengku, Tr. R. (2022). Pelayanan Manajemen Keuangan UEK SP Se-Kota Dumai. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1, No(2), 16.
- Erlianti, D., Utami, T., & Kunci, K. (2023). Manajemen Organisasi Untuk Peningkatan Kapasitas Dasawisma Kelurahan Bukit Timah Kota Dumai ( Organizational Management for Capacity Building Dasawisma Bukit Timah Village , Dumai City ). 2(2), 94–97.
- Hijeriah, E. M., Dahniar, N., & Kunci, K. (2023). Peningkatan Kapasitas Dasawisma Kelurahan Bukit Timah Kota Dumai Melalui Pembukuan Keuangan Sederhana ( Increasing the Capacity of Dasawisma Bukit Timah Village Dumai City through Simple Financial Bookkeeping ). 2(2), 110–113.
- Hijeriah, Em. (2023). Pendampingan Penerapan Strategi Pemasaran Bagi Pelaku Umkm Makanan Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 53–56. <http://ejournal.stia-lk-dumai.ac.id/index.php/pesat/>
- Maznah, E., Handayani, S., & ... (2022). Pemberdayaan Peran Perkumpulan Ibu Rumah Tanggaterhadap Permasalahan Lingkungan Di Kelurahan Tanjung Palas. ... *Stia Lk (Pesat)*, 1(2), 25–29. <https://ejournal.stia-lk-dumai.ac.id/index.php/pesat/article/view/61%0Ahttps://ejournal.stia-lk-dumai.ac.id/index.php/pesat/article/download/61/61>
- Rozi, F., Zubaidi, A., & Masykuroh, M. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 59–68. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.39788>
- Wahyuni, L., Hijeriah, E. M., & Rejeki, M. (2022). Jurnal Administrasi Publik *Jurnal Administrasi Publik. Jurnal SARAQ OPAT*, VIII(118), 57–63.

**Pengabdian Masyarakat STIA LK**

- Wibowo, T. S., Tannady, H., Erlianti, D., Setiadi, R., & Suparman, S. (2022). Analisis Peran Kompensasi Kerja Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Foodpedia Group. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 924–930. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4640>
- E. Maznah Hijeriah, A. O., Imanuddin, K., Aulia, M., & Safrizal Tengku, Tr. R. (2022). Pelayanan Manajemen Keuangan UEK SP Se-Kota Dumai. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 1, No(2), 16.
- Erlianti, D., Utami, T., & Kunci, K. (2023). Manajemen Organisasi Untuk Peningkatan Kapasitas Dasawisma Kelurahan Bukit Timah Kota Dumai ( Organizational Management for Capacity Building Dasawisma Bukit Timah Village , Dumai City ). 2(2), 94–97.
- Hijeriah, E. M., Dahniar, N., & Kunci, K. (2023). Peningkatan Kapasitas Dasawisma Kelurahan Bukit Timah Kota Dumai Melalui Pembukuan Keuangan Sederhana ( Increasing the Capacity of Dasawisma Bukit Timah Village Dumai City through Simple Financial Bookkeeping ). 2(2), 110–113.
- Hijeriah, Em. (2023). Pendampingan Penerapan Strategi Pemasaran Bagi Pelaku Umkm Makanan Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 53–56. <http://ejournal.stia-lk-dumai.ac.id/index.php/pesat/>
- Maznah, E., Handayani, S., & ... (2022). Pemberdayaan Peran Perkumpulan Ibu Rumah Tanggaterhadap Permasalahan Lingkungan Di Kelurahan Tanjung Palas. ... *Stia Lk (Pesat)*, 1(2), 25–29. <https://ejournal.stia-lk-dumai.ac.id/index.php/pesat/article/view/61%0Ahttps://ejournal.stia-lk-dumai.ac.id/index.php/pesat/article/download/61/61>
- Rozi, F., Zubaidi, A., & Masykuroh, M. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 59–68. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.39788>
- Wahyuni, L., Hijeriah, E. M., & Rejeki, M. (2022). Jurnal Administrasi Publik Jurnal Administrasi Publik. *Jurnal SARAQ OPAT*, VIII(118), 57–63.
- Wibowo, T. S., Tannady, H., Erlianti, D., Setiadi, R., & Suparman, S. (2022). Analisis Peran Kompensasi Kerja Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Foodpedia Group. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 924–930. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4640>